

## BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai suatu syarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai satu kesatuan studi yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nyata. Sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan praktik kerja lapangan, maka disusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir berupa laporan praktik kerja lapangan.

Laporan praktik kerja lapangan ini memuat tentang keadaan PT Pop Star disusun berdasarkan hasil pengamatan keadaan pabrik, yang beralamat di Jalan Nanjung KM.3, No.99, Desa Lagadar Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Masa praktik kerja lapangan dilakukan selama 64 hari kerja, yang dimulai pada tanggal 03 Oktober 2016 sampai 19 Desember 2016. Laporan kerja praktik lapangan ini memuat tentang keadaan umum PT Pop Star, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan urutan tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Praktik Kerja Lapangan di PT Pop Star ini ber-konsentrasi di departemen produksi, tepatnya pada bagian produksi sewing, penulis menganalisa proses berjalannya produksi dan apa saja faktor yang menyebabkan suatu masalah bisa terjadi. Kendala yang terjadi selama melakukan praktik kerja lapangan yaitu tidak ditempatkan di bagian *Maintenance*, sehingga tidak mendapatkan informasi yang tepat.

Laporan ini terdiri dari 5 Bab, bab I berisi tentang pendahuluan Laporan Praktik Kerja Lapangan, Bab II berisi bagian umum perusahaan perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tanggung jawabnya masing-masing, Bab III berisi bagian produksi, Bab IV diskusi, dan pada Bab V penutup. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produk dari perusahaan

ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirim ke *buyer*, dimana *Marketing* dapat berinteraksi langsung dengan buyer PT Pop Star yang berada di luar negeri dengan tujuan ekspornya adalah Amerika. Selanjutnya menjelaskan tentang alur produksi yang terdapat di PT Pop Star seperti proses penerimaan dan pengerjaan pesanan, pembuatan pola, *grading* pola, pembuatan *marker*, pembuatan *sample*, penyimpanan bahan baku, penggelaran kain, pemotongan, penjahitan, *quality control*, hingga pengepakan. Sub bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan, pelatihan karyawan, tunjangan karyawan, dan sarana penunjang produksi, sarana penunjang produksi PT Pop Star meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan limbah, dan pergudangan.

